

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran mengenai fenomena atau hubungan antara fenomena yang disediakan (Adiputra Sudarma & Trisnadewi, Ni Wayan, 2021).

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif untuk yaitu mengetahui Kualitas Fisik Udara dan Kepadatan Hunian Di Rumah Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan Tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah yang di diagnosis Tuberkulosis Paru yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan. Jumlah yang termasuk dalam penelitian ini adalah 210 orang selama periode Januari-Desember 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi. Besar sampel dalam penelitian ini menurut Soekidjo Notoadmojo (2012) di ambil berdasarkan rumus berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{n}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan : N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

d = Tingkat ketepatan yang diinginkan ($0,1^2$)

$$n = \frac{210}{1 + 210 (0,1^2)}$$

$$= \frac{210}{1+2,1} = \frac{210}{3,1} = 67,74 \text{ di bulatkan menjadi } 68 \text{ rumah}$$

Jumlah *sample* yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 68 *sample*.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*.

Metode pengambilan *random sampling* secara acak sederhana. *Simple random sampling* adalah teknik penentuan lokasi dan sample secara acak dengan menentukan jumlah *sample* yang akan diteliti, memberikan nomor urut pada semua satuan *sample* yang diambil serta dapat mewakili wilayah penelitian dalam pengambilan *sample* secara keseluruhan dengan menyiapkan daftar nama 210 penderita Tuberkulosis Paru. *Sample* pertama dipilih secara mengocok nomor urut penderita yang ada didalam daftar sampai didapatkan 68 *sample*.

3. Variabel Penelitian

1) Variabel Bebas (Independent Variabel) : Kepadatan Hunian, Laju Ventilasi, Kelembaban, Pencahayaan, Suhu.

2) Variable Terikat (Dependent Variabel) : Penderita Tuberkulosis Paru

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan Tahun 2025.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar pada bulan Maret-April tahun 2025.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang di peroleh peneliti secara langsung contoh data primer yaitu data yang di peroleh dari responden melalui observasi, pengukuran, checklist dan data hasil wawancara peneliti dengan narasumber pada rumah penderita Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan Tahun 2025.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber yang ada contoh catatan atau dokumentasi. Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari UPTD Puskesmas Karang Anyar meliputi jumlah penderita Positif Tuberkulosis Paru, Nama dan Alamat Penderita Tuberkulosis Paru.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Cheklis adalah alat ukur untuk melakukan observasi keadaan rumah penderita Tuberkulosis Paru.

b. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari penderita Tuberkulosis Paru.

E. Pengolahan Dan Analisi Data

1. Pengolahan data

a. Coding

Pemberian kode pada setiap data yang telah terkumpul untuk mempermudah memasukan data kedalam table.

b. Editing

Dilakukan pengecekan akan kelengkapan data pada kuesioner dan checklist yang terkumpul, bila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pengumpulan data maka dilakukan pendataan ulang.

c. Tabulating

Proses pemasukan data yang telah di peroleh kedalam bentuk table.

d. Cleaning

Pembersihan dan pengecekan Kembali data-data yang telah di peroleh. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam memasukan data.

2. Analisis Data

Data yang telah diolah selanjutnya dianalisis secara univariat yang menghasilkan frekuensi relative atau persen pada setiap variable.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mudah diakses dan dipahami. kemudian dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 02 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan